BAB IV

PEMBAHASAN

A. Deskripsi Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Profil Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembatu Blitar

Unit Usaha Syariah atau Bank Jatim Syariah (BJS) didirikan berdasarkan Surat Bank Indonesia Nomor 9/7/DS/Sb tanggal 4 April 2007 perihal: Persetujuan Prinsip Pendirian Unit Usaha Syariah (UUS), pembukaan kantor cabang syariah dan anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) serta surat Bank Indonesia Nomor 9/148/DPIP/Sb tanggal 24 juli 2007 perihal: Izin Pembukaan Kantor Cabang Syariah. Operasional BJS diresmikan pada hari selasa tanggal 21 Agustus 2007 bertepatan tanggal 21 Syaban 1428 H. Selama 7 tahun beroperasi, Bank Jatim Syariah telah hadir dengan banyak melakukan pembangunan dan inovasi guna memberikan layanan finansial yang terbik sesuai kebutuhan nasabah melalui beragam produk dengan prinsip syariah.

Sepanjang tahun 2014, Bank Jatim Syariah telah menambah sejumlah jaringan kantor baru yaitu 2 kantor cabang di Kediri dan di Malang, kemudian 2 kantor cabang pembantu di Madiun dan di Jember. Selain itu pada tahun 2015 terdapat penambahan berupa peningkatan status yaitu kantor cabang pembantu Gresik dan Madiun sebagai kantor cabang. Kemudian, menambah pendirian 5 kantor cabang pembantu yaitu

di Kota Blitar, Jombang, Surabaya Utara, Surabaya Barat dan Surabaya Timur. Selain itu, juga penambahan 50 kantor layanan dan 6 ATM.

Dengan ekspansi jaringan tersebut, akhir tahun 2014 Bank Jatim Syariah memiliki 5 kantor cabang, sepuluh kantor cabang pembantu, 97 kantor layanan syariah dan 6 ATM sebagai lembaga keuangan yang terpercaya.

Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri berdiri dan resmi beroperasi pada tanggal 17 Januari 2013, beralamatkan di Jln. Diponegoro No. 50 B. Pelayanan menjadi salah satu hal yan penting dalam pengembangan bisnis bank. Terkait dengan hal itu, Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri berkomitmen untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam bertransaksi melalui peluasan jaringan, baik jaringan kantor, layanan syariah, maupun *electronic channel* berupa ATM *(Automatic Teller Machine), SMS Bangking, EDC* dan *Mobile Bangking.*

Dalam peluasan jaringan, pada saat itu Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Kediri mempunyai 2 rencana bisnis yaitu mendirikan Capem (cabang pembantu) yang berada di Nganjuk dan Blitar. Dulu tidak langsung berdiri di Blitar, melainkan Blitar-Tulungagung. Namun, pihak manajemen memutuskan untuk membuka Capem di Kota Blitar karena melihat studi kelayakanannya mempunyai potensi yang lebih besar dari pada di Tulungagung.

Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar merupakan kantor cabang pembantu kedua Kediri berdiri pada tanggal 22 febuari

2015 di Ruko Niaga, Jln. Kalimantan No. 9, Sananwetan, Kec. Sananwetan, Kota Blitar, Jawa Timur 66137 dengan personil kurang lebih ada 13 orang. Pada awal bediri, Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar lebih berfokus pada pembiayaan. Seiring berjalnnya waktu ditahun ke 2 setelah berdiri perusahaan, Capem Blitar sudah dinyatakan untung atau mendapatkan laba. Pada tahun 2018 dan 2019, Capem Blitar merupakan kantor cabang pembantu terbaik di Jawa Timur. Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar juga bekerja sama dengan lembaga-lembaga resmi pemerintah, baik berbasis syariah maupun non syariah.[1]

Bank Jatim Syariah membangun karakter Sumber Daya Insani (SDI) dengan prinsip luhur yang dicontohkan oleh Rosululloh SAW yaitu insan Bank Jatim Syariah yang beriamn, cerdas, amanah, jujur, berkomunikasi dengan baik. Pribadi demikian diharapkan aka memiliki empati dan dan berorientasi hasil yang sepenuhnya mengutamakan layanan fokus kepada nasabah. Kami menyembut karakter tersebut dengan BJS FASTER *(Fathoah, Amanah, Shidiq, Tabliq, Empati dan Result Oriented).*

2. Visi dan Misi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur, Tbk
   a. Visi

      Menjadi “Bank Regional Terbaik”.
   b. Misi

      1) Meningkatkan pangsa pasar.

[1] Wawancara dengan Bapak Galih Suprapto, tanggal 11 Mei 2020, di Kantor Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar

2) Meningkatkan profisionalisme, memiliki integritas yang tinggi, dan beroperasi pada kebutuhan pasar.

3) Memberikan nilai yang optimal bagi pemangku kepentingan *(stake holder)* dan pemangku saham *(share holder)*.

4) Memfasilitasi pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah.

5) Mendorong pertumbuhan ekonomi Jawa Timur.[2]

3. Struktur Organisasi Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembatu Blitar

a. Pimpinan Cabang Pembantu : Prasetyo

b. Pjs. Penyelia Pembiayaan : Halim Dwi Kusuma

c. Staff Analisis Pembiayaan 1 : Muhammad Fatoni Suharto

d. Staff Analisis Pembiayaan 2 : Galih Suprapto

e. Staff Analisis Pembiayaan 3 : Fahmi Firmansyah

f. Staff Umum dan Akuntansi : Isvan Suherman

g. Staff *Service Assistant* : Rini Pertiwi

h. Staff Teller : Dini Perdana Astuti

i. *Marketing* : Ida Elisa Aprilia

j. *Driver* : Susminto Yusuf

k. *Security 1* : Faruq Al Abrar

l. *Security 2* : Radik Rizky Saputra

m. *Security 3* : Finsa Nugroho

n. Pramubakti : Moch. Fachrul Irfandi

4. Produk-Produk Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembatu Blitar

[2] www.bankjatim.co.id di akses pada 14 Mei 2020

Adapun produk-produk dari Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembatu Blitar adalah sebagian berikut:

a. Produk Dana

1) Giro Amanah

Penyimpanan dana dengan menggunakan prinsip *Wadiah Yad Adh Dhamanah* yang penarikannya dapat dilalkukan setiap saat dengan menggunakan cek atau bilyet giro.

2) Tabungan Haji Amanah

Tabungan yang digunakan untuk mewujudkan niat dan langkah untuk menunaikan haji.

3) Tabungan Barokah

Tabungan dengan prinsip bagi hasil *(mudharabah)* antara Bank Jatim Syariah dengan nasabah sesuai nisbah yang telah disepakati, yang penarikannya bisa dilakukan setiap saat yang diakses melalui ATM yang tersebar diseluruh nusantara melalui jaringan ATM Prima maupun ATM Bersama.[3]

4) TabunganKu

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan yang mudah dan ringan yang diberikan secara bersama oleh bank-bank di Indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Jenis tabungan ini menggunakan prinsip *Wadiah Adh Dhamanah* dimana simpanan

[3] www.bankjatim.co.id di akses pada 14 Mei 2020

nasabah diperlukan sebagai titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat.

5) Deposito Barokah

Simpanan dengan prinsip *Mudharabah Mutlaqah*, sebagai investasi berjangka dengan nisbah yang telah disepakati.

6) Tabungan Simple Ib

Merupakan tabungan pelajar dibawah usia 17 tahun dan belum memiliki KTP yang diterbitkan secara bersamaan oleh perbankan Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung sejak dini bagi kalangan pelajar Indonesia.

b. Produk Pembiayaan

1) Pembiayaan Modal Kerja

Jenis pembiayaan yang diperuntukkan bagi mereka yang memiliki usaha yang sudah berjalan kurang lebih 2 tahun dan ingin meningkatkan jumlah produksi namun terhambat dalam urusan permodalan. Pembiayaan modal kerja dilakukan selama 1 tahun namun dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan antara bank dengan nasabah. Akad yang digunakan adalah *murabahah, qardh, mudharabah* dan *musyarakah.* [4]

2) Pembiayaan Investasi

[4] www.bankjatim.co.id di akses pada 14 Mei 2020

Pembiayaan untuk keperluan pembelian barang-barang yang digunakan untuk keperluan investasi dengan menggunakan prinsip *murabahah, ijarah muntahiyah bi tamlik* (IMBT) serta *qardh.*

3) Pembiayaan Konsumtif

Pembiayaan yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dengan menggunakan prinsip *murabahah, ijarah muntahiyah bi tamlik* (IMBT) serta *qardh.*

4) Pembiayaan KPR iB Barokah

Jenis pembiayaan konsumtif jangka pendek, menengah atau panjang untuk membiayai rumah tinggal baik baru maupun *second* di lingkungan *developer* maupun *non developer* dengan sistem *murabahah.*

5) Kafalah

Bank garansi/jaminan bank yang digunakan untuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan dan jaminan pemeliharaan.

6) Multiguna Syariah

Fasilitas pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah yang mempunyai penghasilan tetap dengan akad *murabahah.*

7) Umroh iB Maqbula

Pembiayaan yang diberikan kepada nasabah yang akan melakukan perjalanan umroh dengan angsuran tetap sampai dengan jangka waktu pembiayaan.

8) Pembiayaan Kepada Koperasi dan Koperasi kepada anggota (PKD/PKPA)

Pembiaayan modal kerja dana atau pembiayaan investasi yang diberikan bank kepada koperasi, baik koperasi primer maupun koperasi sekunder, yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan koperasi sebagai lembaga, maupun untuk disalurkan kepada anggotanya dengan pola *line facitity* dan pencairan bertahap.

c. Produk Jasa

1) Transfer/kiriman uang melalui SKN serta *Bank Indonesia-Real Time Fross Settlement* (BI-RTGS).
2) Referensi Bank dan Jasa Perbankan lainnya.
3) Transfer antar Bank melalui ATM. [5]

5. Kegiatan Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembatu Blitar

Berikut bagian-bagian pelayanan di Bank Jatim Cabang Syariah Blitar:

a. Dewan Pengawas Syariah

Bertugas memberikan nasihat dan saran kepada direksi serta mengawasi legalisitas syariah agar sesuai dengan prinsip syariah.

b. Pemimpin Cabang Bank Jatim Syariah

1) Memastikan terselenggarannya pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam setiap kegiatan usaha pada seluruh tingkatan.

[5] www.bankjatim.co.id di akses pada 14 Mei 2020

2) Melaksanakan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Manajer secara berkala maupun sewaktu-waktu, serta memberikan nasihat kepada Manajer.
3) Melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara independen.
4) Menjalankan fungsi tugasnya sesuai pedoman atau tata tetib kerja.
5) Mengkoordinasi dan menetapkan rencana kerja tahunan Capem, agar selaras dengan visi, misi Bank Jatim Capem Syariah Blitar.
6) Mengendalikan dan mengevaluasi pelaksanaan rencana kerja Capem untuk memastikan tercapainnya target Capem yang telah ditetapkan secara tepat waktu.
7) Menetapkan kebutuhan dan strategi pengembangan SDI di Capem untuk memastikan jumlah dan kualifikasi SDI sesuai dengan strategi Bnank.
8) Melakukan analisis SWOT terhadap kondisi Capem setiap bulan dalam rangka menetapkan posisi Capem terhadap posisi pesaing diwilayah kerja setempat.
9) Menilai, memutuskan dan melegalisis kegiatan non operasional Capem.
10) Mengkoordinasikan seluruh sarana dan kegiatan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan disepakati sejalan dengan visi, misi dan sasaran kegiatan kerja.

c. Pelayanan Nasabah

1) Memberikan informasi, memperkenalka serta menawarkan produk Bank Jatim Syariah kepada nasabah atau calon nasabah, seperti Tabungan iB, TabunganKu, Giro Amanah, Deposito Barokah, dll.
2) Melayani sesuai kebutuhan seperti kegiatan pembukaan rekerin koran, informasi slado nasabah, pembukaan kartu ATM, mencetak dan menjual buku cek/bilyet giro, penggantian buku tabungan, dll.
3) Melayani keluluhan nasabah yang berkaitan dengan produk Bank Jatim Syariah.
4) Memelihan dan mengadministrasi semua file data atau rekening-rekening nasabah Bank Jatim Syariah.
5) Melakukan monitor atas deposito yang akan jatuh tempo dan mengonfirmasi nasabah pemilik deposito tersebut.
6) Mencetak bukti perpanjangan atas deposito serta memasikan bukti bagi hasil deposito yang diberikan sesuai surat edaran terbaru.
7) Memeriksa stock buku tabungan, ATM, materai, buku giro dan lain-lain.
8) Memeriksa kembali dokumen dan stempel untuk pembukuan.
9) Melakukan monitor atau save deposit box yang akan jatuh tempo dan mlakukan konfimasi kepada nasabah.
10) Pengelolaan terhadap rekening yang tidak aktif dan bersaldo nihil.

11) Menerima dan mengimput pembayaran anak sekolah, serta penerimaan tabungan.

12) Transfer antar bank.

13) Melakukan kliring (penyelesaian pembukuan dan pembayaran antar bank dengan memindahkan saldo kepada pihak yang berhak).

14) Pencairan cek. [6]

d. Pembiayaan

1) Admin pembiayaan.

2) Mengatur, mengawasi dan melaksanakan kegiatan administrasi dan dokumentasi pemberian pembiayaan serta melakukan kegiatan untuk mengamankan posisi Bank dalam memberikan pembiayaan sesuai dengan hukum yang berlaku.

3) Membuat laporan nominative.

4) Mengarsipkan data-data nasabah pembiayaan.

5) Merapikan serta menyimpan jaminan nasabah.

6) Mnerima pembayaran angsuran dari nasabah/debitur.

7) Analisis pembiayaan.

a) Memberikan informasi, memperkenalkan serta menawarkan produk Bank Jatim Syariah kepada nasabah atau calon nasabah, seperti Pembiayaan Talangan Haji, Talangan Umroh, KPR iB Griya Barokah (pembelian rumah baru,

[6] www.bankjatim.co.id di akses pada 14 Mei 2020

second, renovasi), Pembiayaan Modal Kerja, Pembiayaan Koperasi pada anggota dan lain-lain.

b) Melakukan koordinasi setiap pelaksanaan tugas-tugas markting dan pembiayaan dari unit/bagian berada dibawah supervisinya, hingga dapat memberikan pelayanan keutuhan perbankan bagi nasabah secara efektif dan efisien yang bertujuan memuaskan dan menguntungkan baik bagi nasabah maupun bank syariah.

c) Menganalisis calon nasabah yang mengajukan pembiayaaan apakah layak atau tidak dalam memenuhi persyaratan pengahuan pembiayaan.

d) Melakukan monitoring, evaluasi, review terhadap kualitas portfolio pembiayaan yang telah diberikan dalam rangka pengaman atas setiap pembiayaan yang telah diberikan.

e) Menyusun strategi, planning dan selaku marketing atau melakukan sosialisasi kepada nasabah dalam rangka penghimpunan sumber dana maupun alokasi pemberian pembiayaan secara efektif dan terarah.[7]

e. Akuntansi

1) Mencatat segala pemasukan dan pengeluaran kantor yang tertulis di dalam buku kas kecil dan besar.

[7] www.bankjatim.co.id di akses pada 14 Mei 2020

2) Melakukan managemen keuangan secara intern di perbankan, seperti gaji pegawai, uang makan dan lain-lain.
3) Sebagai penghubung kepada pihak-pihak yang berkepentingan dengan operasional bank, seperti pihak asuransi.
4) Mengelola koperasi karyawan bank.
5) Melakukan pelaporan terkait keuangan operasional perbakan kepada seluruh karyawan pada akhir bulan.

f. Sumber Daya Manusia dan Umum

1) Menyelenggarakan usaha-usaha keseketariatan, personalia, umum dan usaha-usaha lain yang sejenis sepanjang usaha-usaha tersebut menjadi wewenang kantor cabang.
2) Menyelenggarakan kegiatan perhitungan/pembayaran gaji karyawan, pajak, asuransi pegawai serta hak-hak pegawai lainnya.
3) Mengadakan pencatatan dan mendistribusian barang-barang persediaan kepada seluruh penyelia yang membutuhkan serta mebuat tanggung jawab tiap diakhir bulan.
4) Mengelola barang-barang persediaan dan investaris kantor beserta asset bank sekaligus pengamanannya termasuk asuransi.
5) Menyusun laporan berkala atas kegiatannya.
6) Melakukan pengawasan dan penelitian atas semua kegiatan di unit kerjanya agar sesuai ketentuan, melakukan pencegahan timbulnya kesalahan dalam pelaksanaan tugas unit kerjanya serta membuat laporan atas hasil pengamatan jika dipandang perlu.

7) Bertanggung jawab untuk mengawasi dan mengendalikan biaya yang terjadi dibawah lingkungan wewenang.

g. Pramubakti

Bertugas menjaga dan memelihara kebersihan, keindahan serta kenyamanan didalam juga disekitar kantor. Membantu karyawan yang memerlukan bantuan guna menjamin kelancaran tugas dan pekerjaannya.

h. Driver

Melayani dalam hal sarana transportasi seluruh karyawan bank dalam kegiatan kantor guna menjamin kelancaran operasional tugas dan pekerjaan karyawan.

i. Security

Menjaga keamanan atas harta benda atau asset bank yang tersimpan di dalam kantor serta menjaga lingkungan gedung kantor dari pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab pada saat jam kantor maupun diluar jam kantor dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas-tugas tersebut.[8]

6. Lokasi dan Kondisi Fisik Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembatu Blitar

a. Lokasi

Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar beralamatkan di Jln. Kalimantan Ruko Niaga Kav. 8-9, Kota Blitar.

[8] www.bankjatim.co.id di akses pada 14 Mei 2020

1) Dekat dengan perumahan penduduk

Lokasi yang dekat dengan perumahan penduduk memungkinkan masyarakat untuk menggunakan jasa Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar untuk sekedar transfer uang ataupun mengambil uang di ATM maupun tunai.

2) Mudah dijangkau

Letak Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar mudah dijangkau melalui alat transportasi pribadi sehingga memudahkan nasabah untuk langsung datang ke Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

3) Dekat dengan fasilitas umum

Letak Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar mudah dijangkau karena dekat dengan Apotik K24, RSUD Mardi Waluyo Blitar, GOR Soekarno-Hatta dan Yayasan Hidayatullah.

4) Keamanan lingkungan

Keamanan lingkungan Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar sangat terjamin karena lokasi Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar yang berada di dekat KODIM Koramil 08 dan dijaga oleh *security* pagi maupun malam setelah kantor tutup dengan pengawasan tempat parker yang dijaga dengan pengawasan CCTV yang lengkap yang akan menambah kenyamanan dan keamanan bagi nasabah.

b. Kondisi Fisik

1) Lantai bawah Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar digunakan untuk ruangan *frontliner* yang meliputi *Teller* dan *Service Assistant*, serta sebagai ruangan untuk pelayanan nasabah, termasuk dengan s*ecurity* sebagai keamanan sekaligus seseorang yang pertama kali yang menerima nasabah. Dan ada ruang *Gadai* juga, selain itu di lantai bawah ada ruangan untuk toilet serta tempat wudhu, *pantry*, ruang makan, gudang dan ruang arsip pasif.

2) Lantai dua Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar digunakan untuk ruang pimpinan Cabang Pembantu, ruang Pjs. Penyelia Pembiayaan, ruang Analisis Pembiayaan, ruang Admin Pembiayaan, ruang Umum dan Akuntansi, ruang Rapat Barokah, ruang Arsip Aktif, ruang Server dan Toilet lantai 2.

B. Deskripsi Karakteristik Responden

Sebelum dibahas hasil jawaban kuesioner dari para responden tentang pengaruh persepsi, integritas, religiuitas, psikologis dan kelompok sosial terhadap minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar, akan diuraikan terlebih dahulu karakteristik responden yang digunakan sebagai sampel penelitian ini yaitu, sebagian berikut:

1. Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	Laki-Laki	40	41,67 %
2	Perempuan	56	58,33 %
Jumlah		96	100 %

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden nasabah Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar yang diambil dari 96 responden, jenis kelamin yang terbanyak adalah perempuan, yaitu 56 orang atau 58,33 %. Sedangkan sisanya 40 orang atau 41,67 % adalah jenis kelamin laki-laki. Hal ini menunjukkan bahwa responden nasabah Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar mayoritas perempuan.

2. Karakteristik Berdasarkan Usia

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Jumlah	Persentase %
1	<20 Tahun	6	6,25 %
2	20-30 Tahun	27	28,12 %
3	30-40 Tahun	30	31,25 %
4	40-50 Tahun	28	29,17 %
5	>50 Tahun	5	5,21 %
Jumlah		96	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa usia responden nasabah Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar yang diambil dari 96 responden terbanyak adalah usia 30-40 tahun, yaitu sebanyak 30

orng atau 31,25 %. Kemudian usia 40-50 tahun sebanyak 28 orang atau 29,17 %. Selanjutnya usia 30-40 Tahun sebanyak 27 orang atau 28,12 %. Lalu usia dibawah 20 tahun (<20 tahun) sebanyak 6 orang atau 6,25 %. Dan yang paling sedikit adalah usian diatas 50 tahun (>50 tahun) sebanyak 5 orang atau 5,21 %. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas minat responden nasabah yang berapa di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar berusia 30-40 tahun.

3. Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No.	Pendidikan	Jumlah	Persentase %
1	SD/Sederajat	0	0
2	SMP/MTS	12	12.5 %
3	SMA/SMK	40	41,67 %
4	Diploma	17	17,71 %
5	Sarjana	27	28,12 %
Jumlah		96	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pendidikan responden nasabah Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar yang diambil dari 96 responden terbanyak adalah SMA/SMK yaitu sebanyak 40 orang atau 41,67 %. Kemudian sarjana sebanyak 27 orang atau 28,12 %. Selanjutnya diploma sebanyak 17 orang atau 17,71 %. Sedangkan SMP/MTS sebanyak 12 orang aray 12,5 %. Dan pendidikan SD/Sederajat sebanyak 0 orang atau 0%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas pendidikan terakhir responden nasabah Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar yaitu SMA/SMK.

4. Karakteristik Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase %
1	PNS	17	17,71 %
2	Pegawai Swasta	13	13,54 %
3	Wiraswasta	30	31,26 %
4	Pelajar/Mahasiswa	2	2,08 %
5	Ibu Rumah Tangga	23	23,96%
6	Lainnya…	11	11,45%
Jumlah		96	100%

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pekerjan responden nasabah Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar yang terbanyak adalah wiraswasta, yaitu sebanyak 30 orang atau 31,26 %. Ibu rumah tangga sebanyak 23 orang atau 23,96 %. PNS sebanyak 17 orang atau 17,71 %. Pegawai swasta sebanyak 13 orang atau 13,54 %. Lainnya sebanyak 11 orang tau 11,45 %. Dan selanutnya yang paling sedikit pelajar atau mahasiswa sebanyak 2 orang atau 2,08 %. Hal ini menunjukkan bahwa pekerjaan responden nasabah Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar mayoritas adalah wiraswasta.

5. Karakteristik Berdasarkan Pendapatan

Tabel 4.5
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan

No.	Pendapatan	Jumlah	Persentase ~~%~~
1	<Rp. 3.000.000,00	60	62,51 %
2	Rp. 3.000.000,00 – Rp. 5.000.000,00	31	32,29 %
3	Rp. 5.000.000,00 – Rp. 7.000.000,00	5	5,20 %
4	>Rp. 7.000.000,00	0	0
	Jumlah	96	100 %

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa pendapatan responden nasabah Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar yang terbanyak adalah < Rp. 3.000.000,00 yaitu sebanyak 60 orang atau 62,51%. Kemudian respnden dengan pendapatan Rp. 3.000.000,00 – Rp. 5.000.000,00 yaitu sebanyak 31 orang atau 32,29 %, untuk pendapatan Rp. 5.000.000,00 – Rp. 7.000.000,00 yaitu sebanyak 5 orang atau 5,20 %. Dan sedangkan pendapatan > Rp. 7.000.000,00 sebanyak 0 orang atau 0 %. Hal ini menunjukkan bahwa pendapatan responden Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar mayoritas adalah < Rp. 3.000.000,00.

6. Karakteristik Berdasarkan Lama menggunakan Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar

Tabel 4.6
Karakteristik Responden Berdasarkan Lama Menggunakan Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar

No.	Lama Menggunakan Bank Syariah	Jumlah	Persentase ~~%~~
1	<2 Tahun	31	32,29 %
2	2-3 Tahun	50	52,08 %
3	3-5 Tahun	15	15,63 %
4	>5 Tahun	0	0
Jumlah		96	100 %

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa lama menggunakan tabungan pada Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar yang diambil dari 96 responden yang terbanyak adalah 2-3 tahun atau 52,08 %. Kemudian < 2 Tahun sebanyak 31 orang atau 32,29 %. Selanjutnya 3-5 tahun sebanyak 15 orang atau 15,63 %. Dan sedangkan >5 tahun sebanyak 0 orang atau 0 %. Hal ini menunjukkan bahwa lama menggunakan pada Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar mayoritas adalah 2-3 Tahun.

C. Deskripsi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari 5 variabel bebas yaitu Persepsi (X_1), Integritas (X_2), Religiusitas (X_3), Psikologis (X_4) dan Kelompok Sosial (X_5), sedangkan variabel terikat yaitu Minat Nasabah (Y) di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar. Berdasarkan hasil penelitian 6 variabel yang

diajukan, dapat diketahui gambaran 96 orang/nasabah sebagai responden, mengenai 6 variabel tersebut terhadap Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar. Berikut ini adalah tabel dan deskripsi tentang tanggapan dari responden nasabah Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

1. Persepsi (X_1)

Tabel 4.7
Data Deskripsi Variabel Persepsi (X_1)

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$X_{1.1}$	6	6,3%	51	53,1%	35	36,5%	4	4,2%	0	0%
$X_{1.2}$	5	5,2%	51	53,1%	36	37,5%	3	3,1%	1	1,0%
$X_{1.3}$	17	17,7%	50	52,1%	25	26,0%	4	4,2%	0	0%
$X_{1.4}$	21	21,9%	42	43,8%	27	28,1%	5	5,2%	1	1,0%
$X_{1.5}$	21	21,9%	43	44,8%	28	29,2%	4	4,2%	0	0%

Sumber : Data Primer, diolah IMB SPSS 24, 2020

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.7 diatas, dapat diketahui bahwa 96 responden menjawab “sangat setuju”, “setuju”, “kurang setuju”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”. Item pada indikator Persepsi (X_1) rata-rata menjawab “setuju” dan “kurang setuju. Ditujukkan pada item pertanyaan $X_{1.3}$ memiliki pernyataan paling banyak dengan jumlah 40 responden persentase 52,1% memiliki item jawaban “setuju”. Pada item pertanyaan $X_{1.2}$ memiliki 36 responden dengan persentase 37,5% memiliki item jawaban “kurang setuju”. Pada item pertanyaan $X_{1.4}$ dan $X_{1.5}$ memiliki 21 responden yang sama dengan persentase 21,9% memiiki item pertanyaan “sangat setuju”. Dan pada item pertanyaan $X_{1.2}$ dan $X_{1.4}$

memiliki 1 responden yang sama dengan persentase 1,0% memiliki item pertanyaan “sangat tidak setuju”.

2. Integritas (X_2)

Tabel 4.8
Data Deskripsi Variabel Integritas (X_2)

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$X_{2.1}$	14	14,6%	47	49,0%	30	31,3%	5	5,2%	0	0%
$X_{2.2}$	20	20,8%	25	26,0%	36	37,5%	10	10,4%	5	5,2%
$X_{2.3}$	22	22,9%	43	44,8%	27	28,1%	4	4,2%	0	0%
$X_{2.4}$	35	36,5%	34	35,4%	23	24,0%	4	4,2%	0	0%
$X_{2.5}$	15	15,6%	53	55,2%	27	28,1%	1	1,0%	0	0%

Sumber : Data Primer, diolah IMB SPSS 24, 2020

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.8 diatas, dapat diketahui bahwa 96 responden menjawab “sangat setuju”, “setuju”, “kurang setuju”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”. Item pada indikator Integritas (X_2) rata-rata menjawab menjawab “setuju” dan “kurang setuju. Ditujukkan pada item pertanyaan $X_{2.5}$ memiliki pernyataan paling banyak dengan jumlah 53 responden dengan persentase 55,2% memiliki item jawaban “setuju”. Pada item pertanyaan $X_{2.2}$ memiliki 36 responden dengan persentase 37,5% memiliki item jawaban “kurang setuju”. Pada item pertanyaan $X_{2.4}$ memiliki 35 responden dengan persentase 36,5% memiliki item jawaban “sangat setuju”. Pada item pertanyaan $X_{2.2}$ memiliki 10 responden dengan persentase 10,4% memiliki item jawaban “tidak setuju”. Dan item pertanyaan $X_{2.2}$ memiliki 5 responden dengan persentase 5,2% memiliki item jawaban “sangat tidak setuju”.

3. Religiusitas (X_3)

Tabel 4.9
Data Deskripsi Variabel Religiusitas (X_3)

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$X_{3.1}$	5	5,2%	30	31,3%	41	42,7%	18	18,8%	2	2,1%
$X_{3.2}$	24	26,0%	24	25,0%	43	44,8%	4	4,2%	0	0%
$X_{3.3}$	14	14,6%	43	44,8%	36	37,5%	3	3,1%	0	0%
$X_{3.4}$	30	31,3%	49	51,0%	16	16,7%	1	1,0%	0	0%
$X_{3.5}$	22	22,9%	50	52,1%	20	20,8%	4	4,2%	0	0%

Sumber : Data Primer, diolah IMB SPSS 24, 2020

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.9 diatas, dapat diketahui bahwa 96 responden menjawab “sangat setuju”, “setuju”, “kurang setuju”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”. Item pada indikator Religiusitas (X_3) rata-rata menjawab menjawab “setuju” dan “kurang setuju. Ditujukkan pada item pertanyaan $X_{3.5}$ memiliki pernyataan paling banyak dengan jumlah 50 responden dengan persentase 52,1% memiliki item jawaban “setuju”. Pada item pertanyaan $X_{3.2}$ memiliki 43 responden dengan persentase 44,8% memiliki item jawaban “kurang setuju”. Pada item pertanyaan $X_{3.4}$ memiliki 30 responden dengan persentase 31,3% memiliki item jawaban “sangat setuju”. Pada item pertanyaan $X_{3.2}$ memiliki 43 responden dengan persentase 44,8% memiliki item jawaban “tidak setuju”. Dan item pertanyaan $X_{3.1}$ memiliki 2 responden dengan persentase 2,1% memiliki item jawaban “sangat tidak setuju”.

4. Psikologis (X_4)

Tabel 4.10
Data Deskripsi Variabel Psikologis (X_4)

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$X_{4.1}$	36	37,5%	50	52,1%	9	9,4%	1	1,0%	0	0%
$X_{4.2}$	44	45,8%	40	41,7%	11	11,5%	1	1,0%	0	0%
$X_{4.3}$	19	19,8%	57	59,4%	19	19,8%	1	1,0%	0	0%
$X_{4.4}$	17	17,7%	49	51,0%	25	26,0%	5	5,2%	0	0%
$X_{4.5}$	34	35,4%	51	53,1%	10	10,4%	1	1,0%	0	0%

Sumber : Data Primer, diolah IMB SPSS 24, 2020

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.10 diatas, dapat diketahui bahwa 96 responden menjawab “sangat setuju”, “setuju”, “kurang setuju”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”. Item pada indikator Psikologis (X_4) tidak ada yang menjawab “sangat tidak setuju”, rata-rata menjawab menjawab “sangat setuju” dan “setuju”. Ditujukkan pada item pertanyaan $X_{4.3}$ memiliki pernyataan paling banyak dengan jumlah 57 responden dengan persentase 59,4% memiliki item jawaban “setuju”. Pada item pertanyaan $X_{4.4}$ memiliki 44 responden dengan persentase 45,8% memiliki item jawaban “sangat setuju”. Pada item pertanyaan $X_{4.4}$ memiliki 25 responden dengan persentase 26,0% memiliki item jawaban “kurang setuju”. Pada item pertanyaan $X_{4.4}$ memiliki 5 responden dengan persentase 5,2% memiliki item jawaban “tidak setuju”.

5. Kelompok Sosial (X_5)

Tabel 4.11
Data Deskripsi Variabel Kelompok Sosial (X_5)

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$X_{5.1}$	11	11,5%	57	59,4%	24	25,0%	4	4,2%	0	0%
$X_{5.2}$	8	8,3%	47	49,0%	35	36,5%	6	6,3%	0	0%
$X_{5.3}$	11	11,5%	43	44,8%	40	41,7%	2	2,1%	0	0%
$X_{5.4}$	14	14,6%	45	46,9%	31	32,3%	6	6,3%	0	0%
$X_{5.5}$	14	14,6	41	42,7%	34	35,4%	7	7,3%	0	0%

Sumber : Data Primer, diolah IMB SPSS 24, 2020

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.11 diatas, dapat diketahui bahwa 96 responden menjawab “sangat setuju”, “setuju”, “kurang setuju”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”. Item pada indikator Kelompok Sosial (X_5) tidak ada yang menjawab “sangat tidak setuju”, rata-rata menjawab menjawab “setuju” dan “kurang setuju”. Ditujukkan pada item pertanyaan $X_{5.1}$ memiliki pernyataan paling banyak dengan jumlah 57 responden dengan persentase 59,4% memiliki item jawaban “setuju”. Pada item pertanyaan $X_{5.3}$ memiliki 40 responden dengan persentase 41,7% memiliki item jawaban “kurang setuju”. Pada item pertanyaan $X_{5.4}$ dan $X_{5.5}$ sama-sama memiliki 14 responden dengan persentase 14,6% memiliki item jawaban “sangat setuju”. Pada item pertanyaan $X_{5.5}$ memiliki 7 responden dengan persentase 7,3% memiliki item jawaban “tidak setuju”.

6. Minat Nasabah (Y)

Tabel 4.12
Data Deskripsi Variabel Minat Nasabah (Y)

ITEM	SKOR JAWABAN									
	SS		S		KS		TS		STS	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
$Y_{1.1}$	25	26,0%	39	40,6%	29	30,2%	3	3,1%	0	0%
$Y_{1.2}$	12	12,5%	49	51,0%	33	34,4%	2	2,1%	0	0%
$Y_{1.3}$	17	17,7%	54	56,3%	22	22,9%	3	3,1%	0	0%
$Y_{1.4}$	33	34,4%	33	34,4%	30	31,3%	0	0%	0	0%
$Y_{1.5}$	14	14,6%	39	40,6%	34	35,4%	9	9,4%	0	0%

Sumber : Data Primer, diolah IMB SPSS 24, 2020

Berdasarkan pernyataan pada tabel 4.12 diatas, dapat diketahui bahwa 96 responden menjawab “sangat setuju”, “setuju”, “kurang setuju”, “tidak setuju” dan “sangat tidak setuju”. Item pada indikator Minat (Y) tidak ada yang menjawab “sangat tidak setuju”, rata-rata menjawab menjawab “setuju” dan “kurang setuju”. Ditujukkan pada item pertanyaan $Y_{1.3}$ memiliki pernyataan paling banyak dengan jumlah 54 responden dengan persentase 56,3% memiliki item jawaban “setuju”. Pada item pertanyaan $Y_{1.5}$ memiliki 34 responden dengan persentase 35,4% memiliki item jawaban “kurang setuju”. Pada item pertanyaan $Y_{1.1}$ memiliki 25 responden dengan persentase 26,0% memiliki item jawaban “sangat setuju”. Pada item pertanyaan $Y_{1.5}$ memiliki 9 responden dengan persentase 9,4% memiliki item jawaban “tidak setuju”.

D. Analisis Data

Perhitungan variabel-variabel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan komputer program IBM SPSS Statistics 24, berikut deskripsi statistic berdasarkan data yang telah diolah dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 24.

1. Uji Validitas dan Reabilitas

a) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kebenaran suatu instrument. Dalam penelitian ini, validitas dari indikator dianalisis menggunakan df *(degree of freedom)* dengan rumus $df = n - 2$, dimana n=jumlah smpel. Jadi df yang digunakan adalah $96 - 2 = 94$ dengan alpha sebesar 0,05 (5%), maka menghasilkan nilai r_{tabel} sebesar 0,201. Jika r_{hitung} (untuk setiap butir dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari r_{tabel} dan $r_{positif}$, maka butir pernyataan dikatakan valid.

Berikut hasil dari uji validitas penelitian yang dilakukan pada Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar:

Tabel 4.13
Hasil Dari Uji Validitas Penelitian Yang Dilakukan Pada Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar

Variabel	Item	Pearson Correlation	R_{tabel} (N=96) Taraf Signifikan 5%	Keterangan
Persepsi	$X_{1.1}$	0,679	0,201	Valid
	$X_{1.2}$	0,773	0,201	Valid
	$X_{1.3}$	0,758	0,201	Valid
	$X_{1.4}$	0,816	0,201	Valid
	$X_{1.5}$	0,658	0,201	Valid
Integritas	$X_{2.1}$	0.592	0,201	Valid
	$X_{2.2}$	0,765	0,201	Valid
	$X_{2.3}$	0,666	0,201	Valid
	$X_{2.4}$	0,763	0,201	Valid
	$X_{2.5}$	0,587	0,201	Valid
Religiusitas	$X_{3.1}$	0,506	0,201	Valid
	$X_{3.2}$	0,734	0,201	Valid
	$X_{3.3}$	0,609	0,201	Valid
	$X_{3.4}$	0,442	0,201	Valid
	$X_{3.5}$	0,571	0,201	Valid
Psikologis	$X_{4.1}$	0,650	0,201	Valid
	$X_{4.2}$	0,695	0,201	Valid
	$X_{4.3}$	0,581	0,201	Valid
	$X_{4.4}$	0,405	0,201	Valid
	$X_{4.5}$	0,398	0,201	Valid
Kelompok Sosial	$X_{5.1}$	0,717	0,201	Valid
	$X_{5.2}$	0,666	0,201	Valid
	$X_{5.3}$	0,716	0,201	Valid
	$X_{5.4}$	0,773	0,201	Valid

	$X_{5.5}$	0,697	0,201	Valid
Minat	$Y_{1.1}$	0,707	0,201	Valid
	$Y_{1.2}$	0,530	0,201	Valid
	$Y_{1.3}$	0,599	0,201	Valid
	$Y_{1.4}$	0,708	0,201	Valid
	$Y_{1.5}$	0,619	0,201	Valid

Sumber : Data Primer, diolah oleh IMB SPSS Statistics 24, 2020

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, seluruh item pertanyaan dari variabel Persepsi (X_1), Integritas (X_2), Religiusitas (X_3), Psikologis (X_4) dan Kelompok Sosial (X_5) dan Minat Nasabah (Y) adalah valid. Hal ini karena r_{hitung} pada *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibandingkan dengan r_{tabel} yaitu 0,201.

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan skala *Aplha Cronbach's* 0 sampai dengan 1. Variabel dikatakan realibel jika memberi nilai *Cronbach Alpha* (α) > 0,60.

Berikut hasil dari uji reliabilitas dari instrument yang dilakukan pada Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar:

Tabel 4.14
Hasil Uji Reliabilitas Variabel

Variabel	*Cronbach's Aplha*	Keterangan
Persepsi (X_1)	0,778	Reliabel
Integritas (X_2)	0,704	Reliabel

Religiusitas (X_3)	0,495	Cukup Reliabel
Psikologis (X_4)	0,407	Cukup Reliabel
Kelompok Sosial (X_5)	0,758	Reliabel
Minat (Y)	0,630	Reliabel

Sumber : Data Primer, diolah oleh IMB SPSS Statistics 24, 2020

Berdasarkan tabel 4.14 diatas, nilai *Cronbach Alpha* (α) untuk variabel Persepsi (X_1) sebesar 0,778 yang berarti reliabel, untuk variabel Integritas (X_2) sebesar 0,704 yang berarti reliabel, untuk variabel Religiusitas (X_3) sebesar 0,495 yang berarti cukup reliabel, untuk variabel Psikologis (X_4) sebesar 0,407 yang berarti cukup reliabel, untuk variabel Kelompok Sosial (X_5) sebesar 0,758 yang berarti reliabel dan untuk variabel Minat Nasabah (Y) sebesar 0,630 yang berarti reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Disini untuk mendeteksi normalitas data digunakan dengan pendekatan *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov test*. Data dikatakan normal jika variabel memiliki nilai signifikani lebih dari 0,05. Adapun uji normalitas sebagian berikut:

Tabel 4.15

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.66968742
Most Extreme Differences	Absolute	.080
	Positive	.080
	Negative	-.056
Test Statistic		.080
Asymp. Sig. (2-tailed)		.151[c]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Data Primer, diolah oleh IMB SPSS Statistics 24, 2020

Berdasarkan tabel 4.15 *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov test* diperoleh angka Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai dibandingkan dengan 0,05 (menggunakan taraf signifikan α = 5%) untuk mengambil keputusan dengan pedoman:

a. Nilai sig. atau signifikansi < 0,05 distribusi data tidak nomal
b. Nilai sig. atau signifikansi > 0,05 distribusi data nomal

Pada tabel 4.15, nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,151 sehingga dapat dikatakan data yang digunakan dalam peneitian ini berdistribusi secara normal karena memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

b) Uji Multikolinieritas

Untuk mendeteksi uji multikolinieritas dinyatakan jika nilai *Variance Infltion Factor* (VIF) tidak lebih 10 maka model bebas dari multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas masing-masing variabel:

Tabel 4.16
Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Persepsi	.803	1.245
	Integritas	.797	1.254
	Religiusitas	.865	1.156
	Psikologis	.908	1.101
	Kelompok Sosial	.938	1.066

a. Dependent Variabel : Minat
Sumber : Data Primer, diolah oleh IMB SPSS Statistics 24, 2020

Berdasarkan tabel 4.16 di atas dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk nilai variabel Persepsi (X_1) sebesar 1,245, untuk variabel Integritas (X_2) sebesar 1,254, untuk variabel Religiusitas (X_3) sebesar 1,156, untuk variabel Psikologis (X_4) sebesar 1,101, untuk variabel Kelompok Sosial (X_5) sebesar 1,066. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel terbebas dari multikolinieritas, karena VIF untuk setiap variabel kurang dari atau tidak lebih besar dari 10.

c) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* dalam model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas;

1) Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada berbentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas,
2) Jika ada pola yang jelas, serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut hasil uji heteroskedastisitas:

Gambar 4.1
Hasil Uji Heteroskedastisitas

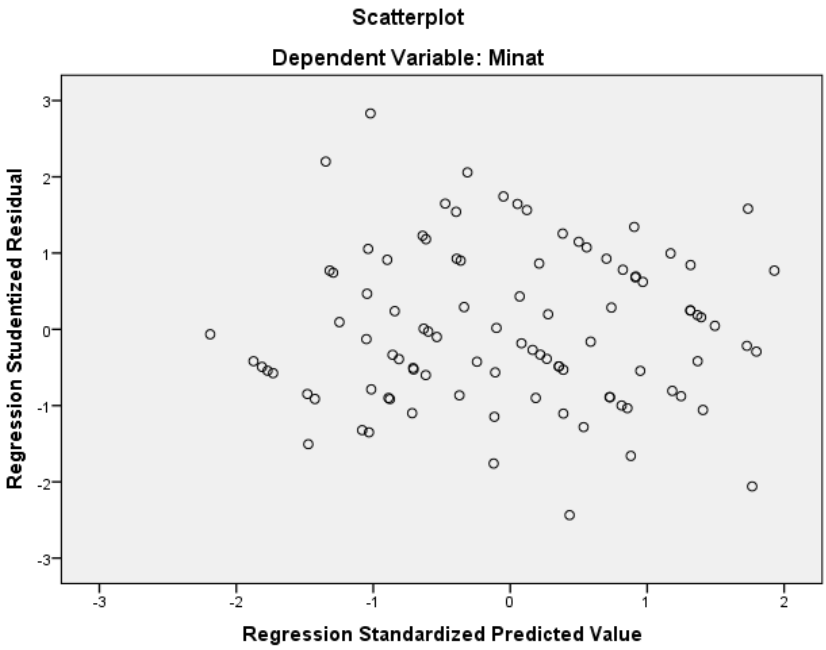

Sumber : Data Primer, diolah oleh IMB SPSS Statistics 24, 2019

Berdasarkan pada gambar 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedestisitas dikarenakan titik-titik data tidak menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y (Minat).

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini mengguanakan analisis regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengukur kekuatan dua variabel atau lebih dan juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Berikut hasil uji regresi linier beganda:

Tabel 4.17
Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.193	2.371		.081	.935
	Persepsi	.203	.070	.230	2.916	.004
	Integritas	.367	.068	.429	5.429	.000
	Religiusitas	.217	.081	.203	2.670	.009
	Psikologis	.320	.094	.253	3.410	.001
	Kelompok Sosial	-.134	.067	-.146	-2.004	.048

a. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Primer, diolah oleh IMB SPSS Statistics 24, 2019

Berdasarkan tabel 4.17 di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagian berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 X_5$$

$$Y = 0{,}193 + 0{,}203X_5 + 0{,}367X_5 + 0{,}217X_5 + 0{,}320X_5 + (-0{,}134)X_5$$

Dimana:

Y = Minat Nasabah Menabung

X_1 = Persepsi

X_2 = Integritas

X_3 = Religiusitas

X_4 = Psikologis

X_5 = Kelompok Sosial

Dari Persamaan regresi linear berganda di atas dapat diinterpretasikan sebagian berikut:

a. Nilai konstan sebesar 0,193 menunjukkan bahwa niai variabel Persepsi, Integritas, Religiusitas, Psikologis dan Kelompok Sosial dalam keadaan konstan (tetap), maka minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar meningkat sebesar 0,193 satu tahun.

b. Koefisien regresi berganda X_1 (Variabel Persepsi) bernilai positif yaitu 0,203 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena positif) 1 model X_1, variabel persepsi akan meningkatkan minat nasabah menabung sebesar 0,203 satuan dan sebaliknya, apabila variabel persepsi menurun (karena negatif) 1 model X_1 maka minat nasabah menabung akan turun sebesar 0,203 satuan.

c. Koefisien regresi berganda X_2 (Variabel Integritas) bernilai positif yaitu 0,367 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena positif) 1 model X_2, variabel integritas akan meningkatkan minat nasabah menabung sebesar 0,367 satuan dan sebaliknya, apabila variabel integritas menurun (karena negatif) 1 model X_2 maka minat nasabah menabung akan turun sebesar 0,367 satuan.

d. Koefisien regresi berganda X_3 (Variabel Religiusitas) bernilai positif yaitu 0,217 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena positif) 1 model X_3, variabel religiusitas akan meningkatkan minat nasabah menabung sebesar 0,217 satuan dan sebaliknya, apabila variabel religiusitas menurun (karena negatif) 1 model X_3 maka minat nasabah menabung akan turun sebesar 0,217 satuan.

e. Koefisien regresi berganda X_4 (Variabel Psikologis) bernilai positif yaitu 0,320 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena positif) 1 model X_1, variabel psikologis akan meningkatkan minat nasabah menabung sebesar 0,320 satuan dan sebaliknya, apabila variabel

psikologis menurun (karena negatif) 1 model X_1 maka minat nasabah menabung akan turun sebesar 0,320 satuan.

f. Koefisien regresi berganda X_5 (Variabel Kelompok Sosial) benilai negatif yaitu -0,134 menyatakan bahwa apabila variabel kelompok sosial menurun (karena negatif) 1 model X_5, maka variabel kelompok sosial akan menurunkan minat nasabah menabung sebesar -0,134 satuan.

4. Uji Hipotesis

a) Uji t (Parsial)

Uji t-digunakan untuk menguji signifikan hubungan antara variabel X dan Y, apakah variabel independen bener-bener berpengaruh terhadap variabel dependen secara terpisah atau parsial. Untuk menginterprestasikan koefisien variabel bebas (independen) dapat menggunakan *unstandardized coefficient* maupun *standardized coefficient* yaitu dengan melihat nilai signifikan masing-masing variabel pada tingkat $\alpha = 5\%$ atau 0,05. Berikut hasil uji t:

Tabel 4.18
Hasil Uji t

Coefficiens[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	.193	2.371		.081	.935
	Persepsi	.203	.070	.230	2.916	.004
	Integritas	.367	.068	.429	5.429	.000
	Religiusitas	.217	.081	.203	2.670	.009
	Psikologis	.320	.094	.253	3.410	.001
	Kelompok Sosial	-.134	.067	-.146	-2.004	.048

a. Dependent Variabel : Minat

Sumber : Data Primer, diolah oleh IMB SPSS Statistics 24, 2020

Berdasarkan tabel diatas untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel independen secara parsial (individu) terhadap variabel dependen digunakan tingkat α = 5% atau 0,05 dan untuk nilai df yang digunakan yaitu $n - k$ $(96 - 6 = 90)$, maka diperoleh t_{tabel} sebesar 1,98667.

1. Pengaruh Persepsi (X_1) terhadap Minat (Y)

   H_0 = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi terhadap minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

   H_1 = Ada pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi terhadap minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

   Cara Pertama :

   Berdasarkan tabel 4.18 hasil analisis regresi linear secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,916 dengan analisis sig. yaitu

sebesar 0,004 > 0,05. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara persepsi terhadap minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

Cara Kedua :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 2,916 > 1,98667 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada pengaruh positif dan signifikan antara Persepsi terhadap minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

2. Pengaruh Integritas (X_2) terhadap Minat (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Integritas terhadap minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

H_1 = Ada pengaruh positif dan signifikan antara Integritas terhadap minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

Cara Pertama :

Berdasarkan tabel 4.18 hasil analisis regresi linear secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,429 dengan analisis sig. yaitu sebesar 0,000 > 0,05. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh

positif dan signifikan antara integritas terhadap minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

Cara Kedua :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 5,429 > 1,98667 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada pengaruh positif dan signifikan antara Integritas terhadap minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

3. Pengaruh Religiusitas (X_3) terhadap Minat (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Religiusitas terhadap minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

H_1 = Ada pengaruh positif dan signifikan antara Religiusitas terhadap minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

Cara Pertama :

Berdasarkan tabel 4.18 hasil analisis regresi linear secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,670 dengan analisis sig. yaitu sebesar 0,009 > 0,05. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas terhadap minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

Cara Kedua :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 2,670> 1,98667 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada pengaruh positif dan signifikan antara religiusitas terhadap minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

4. Pengaruh Psikologis (X_4) terhadap Minat (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara Psikologis terhadap minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

H_1 = Ada pengaruh positif dan signifikan antara Psikologis terhadap minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

Cara Pertama :

Berdasarkan tabel 4.18 hasil analisis regresi linear secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,410 dengan analisis sig. yaitu sebesar 0,001> 0,05. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpuln bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh positif dan signifikan antara Psikologis terhadap minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

Cara Kedua :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = 3,410 > 1,98667 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada pengaruh positif dan signifikan antara

Psikologis terhadap minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

5. Pengaruh Kelompok Sosial (X_5) terhadap Minat (Y)

H_0 = Tidak ada pengaruh negatif dan signifikan antara Kelompok Sosial terhadap minat nasanah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

H_1 = Ada pengaruh negatif dan signifikan antara Kelompok Sosial terhadap minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

Cara Pertama :

Berdasarkan tabel 4.18 hasil analisis regresi linear secara parsial diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -2,004 dengan analisis sig. yaitu sebesar 0,048 > 0,05. Dari hal tersebut dapat ditarik kesimpuln bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang artinya ada pengaruh negatif dan signifikan antara kelompok sosial terhadap minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

Cara Kedua :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ = -2,004 > 1,98667 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga ada pengaruh negatif dan signifikan antara Kelompok Sosial terhadap minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

b) Uji F

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel dependen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara simultan (bersama-sama). Adapun prosedurnya sebagian berikut:

H_0 = artinya secara simultan tidak ada pengaruh positif signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

H_1 = artinya secara simultan ada pengaruh positif dan signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.19
Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	325.810	5	65.162	22.143	.000[b]
	Residual	264.846	90	2.943		
	Total	590.656	95			

a. Dependent Variable: Minat
b. Predictors: (Constant), Kelompok Sosial, Psikologis, Persepsi, Religiusitas, Integritas

Sumber : Data Primer, diolah oleh IMB SPSS Statistics 24, 2020

Berdasarkan tabel 4.19 diatas menunjukkan bahwa uji Anova atau uji F didaptkan nilai F_{hitung} sebesar 22,143 yang lebih besar dari F_{tabel} sebesar $df_1 = k - 1\ atau\ 6 - 1 = 5$ dan $df_2 = n - k\ atau\ 96 - 6 = 90$ dengan α = 5% diperoleh F_{tabel} sebesar 2,32. Dengan membandingan antara $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka menolak H_0. Dan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi (α = 0,05). Artinya, secara silmutan atau bersama-sama terdapat pengaruh

yang signifikan antara variabel Persepsi (X_1), Integritas (X_2), Religiusitas (X_3), Psikologis (X_4) dan Kelompok Sosial (X_5) terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesa 6 (H_6) yang berbunyi secara silmutan "Persepsi, Integritas, Religiusitas, Psikologis dan Kelompok Sosial secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat nasabah Menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar".

5. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh konstribusi variabel indenpenden terhadap variabel dependen, dengan melihat *Adjjusted R Square* dari table *Model Sumary*.

Tabel 4.20
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.743[a]	.552	.527	1.715	2.196

a. Predictors: (Constant), Kelompok Sosial, Psikologis, Persepsi, Religiusitas, Integritas
b. Dependent Variable: Minat

Sumber : Data Primer, diolah oleh IMB SPSS Statistics 24, 2019

Model Summary pada tabel diatas adalah :

1) Angka R Square menunjukkan 0,552 atau 52,2% hal ini berarti kolerasi atau hubungan antara 5 variabel independen (Persepsi, Integritas, Religiusitas, Psikologis dan Kelompok Sosial) terhadap minat nasabah menabung di Bank Jatim Syariah Kantor Cabang Pembantu Blitar adalah besar.
2) Adjusted R Square digunakan jika jumlah variabel independen lebih dari dua. Nilai Adjusted R Square pada model ini adalah 0,527 hal ini berarti 52,7% variabel Persepsi, Integritas, Religiusitas, Psikologis dan Kelompok Sosial sedangkan sisanya (100% - 52,7% = 47,3 %) dijelaskan oleh variabel lain diuar variabel yang digunakan pada penelitin ini.
3) Std. Error of the Estimate sebesar 1,715 semakin kecil Std. Error of the Estimate akan membuat regresi semakin tepat dalam mendeteksi variabel dependen.